

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian yang tidak terlepas dari kehidupan manusia, salah satunya angkutan umum. Angkutan umum merupakan penyediaan jasa angkutan penumpang yang memiliki fungsi untuk memberikan pelayanan, kemudahan dan rasa aman kepada pengguna jasa angkutan umum di dalam melakukan operasi perjalanan dengan mobil penumpang umum dan mobil bus umum dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal-tujuan, listas, dan waktu yang tetap teratur serta dipungut bayaran (PM No.15, 2019). Angkutan umum sendiri merupakan sarana untuk mengangkut orang dengan berbagai rute (trayek) dengan demikian angkutan umum dapat membawa orang dari satu tempat ke berbagai arah tujuannya.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi dan keselamatan operasional, pemantauan perilaku dan keamanan pramudi menjadi aspek krusial dalam manajemen armada. Penerapan sistem manajemen armada yang canggih memungkinkan pemantauan real-time terhadap perilaku pramudi, seperti deteksi kelelahan dan distraksi, yang dapat mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan penumpang.

Selain itu, pemantauan perilaku pramudi berperan penting dalam mengidentifikasi dan mengatasi kebiasaan berkendara yang berisiko, serta memberikan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kinerja pramudi. Hal ini tidak hanya meningkatkan keselamatan, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi operasional dan pengurangan biaya perawatan kendaraan.

Perilaku mengemudi berisiko adalah tindakan pengemudi yang meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas. perilaku ini mencakup mengemudi dengan kecepatan tinggi, tailgating (mengemudi terlalu dekat dengan kendaraan di depan), menerobos rambu lalu lintas, berbelok tanpa memberi tanda, dan sering berpindah jalur secara tiba-tiba.

perilaku berisiko juga meliputi tidak menggunakan sabuk pengaman dan mengemudi di bawah pengaruh alkohol. Perilaku-perilaku tersebut tidak hanya

membahayakan pengemudi, tetapi juga penumpang, pengguna jalan lain, dan pejalan kaki. Oleh karena itu, penting bagi pengemudi untuk mengadopsi perilaku mengemudi yang aman dan mematuhi peraturan lalu lintas guna meminimalkan risiko kecelakaan.

Pada pelaksanaan magang ini mahasiswa dapat mempelajari, mengamati, dan mengetahui kondisi lingkungan kerja secara langsung yang diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat ketika terjun pada dunia kerja. Tujuan pelaksanaan magang ini antara lain.

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan yang telah di dapatkan selama melakukan pembelajaran di kampus
2. Memahami secara Teknis Armada milik PT. Mayasari Bakti
3. Mengetahui dan memahami manajemen kendaraan pada PT. Mayasari Bakti.
4. Memahami oprasional Armada Pada PT. Mayasari Bakti

I.2 Manfaat pelaksanaan magang

1. Bagi mahasiswa, program magang berperan penting dalam membentuk disiplin dan etika kerja. Selain itu, magang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan serta menyerap pengalaman praktis di lapangan.
2. Bagi kampus, pelaksanaan magang bermanfaat memperkenalkan politeknik Keselamatan Transportasi Jalan khususnya program studi Teknologi Rekayasa Otomotif sebagai lembaga pendidikan yang mempelajari ilmu transportasi khususnya pada transportasi darat.
3. Bagi PT. Mayasari Bakti, pelaksanaan magang bermanfaat dalam memberikan masukan kepada perusahaan jika terdapat kekurangan.

I.3 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup PT. Mayasari Bakti meliputi perawatan kendaraan, pengecekan kesiapan armada saat akan beroperasi yang dilakukan oleh mekanik dan pramudi, pengecekan armada setelah beroperasi oleh mekanik, administrasi oprasional armada, manajemen oprasional, standar keselamatan perusahaan, manajemen oprasional.

I.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan magang dilaksanakan terhitung pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025. Pelaksanaan magang dilakukan di PT. Mayasari Bakti yang berlokasi di JL. Raya Bogor No.KM. 24 No. 71, RT2/RW.7, Susukan, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah khusus Ibukota Jakarta.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini mengacu berdasarkan format panduan magang Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang serta sistematika penulisan laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi sejarah dan perkembangan PT. Mayasari Bakti, profil perusahaan, visi misi perusahaan, kelembagaan, serta metode kegiatan

BAB III LINGKUP KEGIATAN MAGANG

Berisi standar prosedur perawatan kendaraan, K3, serta sistem operasional

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN MAGANG

Berisi mengenai manajemen armada pada PT. Mayasari Bakti.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan

LAMPIRAN

Berisi lampiran-lampiran data yang dibutuhkan dalam laporan.